



Tersedia online di: journal.gunabangsa.ac.id

J.Abdimas: Community Health

ISSN (online): 2746-542X



Education About Cervic And Breast Cancer as Well as Iva and Breast Examination in Women of Reproductive Age

Pendidikan Kesehatan Tentang Kanker Serviks dan Payudara Serta Pemeriksaan Iva Dan Sadari Pada Wanita Usia Subur

Haryati Astuti^{1*}, Mia Rita Sari², Madinah³, Dahlia Murni⁴

STIKES Husada Gemilang, Riau

ABSTRACT

The cancers that have the highest contribution to Indonesian women are cervical and breast cancer. Cervical cancer is in second place and breast cancer is in third place. It is known that nationally the behavior of women of childbearing age is still low in carrying out VIA and BSE examinations. From the data it was found that only 8.3% of women aged 30-50 years carried out early examinations for cervical cancer using the Acetic Acid Visual Inspection method (IVA test) and breast cancer using Self-Examine Your Breasts (BSE). The aim of this activity is that after providing outreach regarding cervical and breast cancer health education, there will be an increase in knowledge of women of childbearing age and increase awareness of checking and detecting cervical and breast cancer early. The method used is providing health education information with counseling to increase knowledge of women of childbearing age about cervical and breast cancer as well as VIA and BSE examinations through lectures, giving leaflets, discussions and questions and answers then carrying out examination simulations followed by direct examination of women of childbearing age with The hope is that awareness will arise of the importance of early detection in order to increase the recovery rate and higher life expectancy as well as improve the level of health in Indonesia.

Keywords: cervical cancer, breast cancer, IVA test, BSE

INFORMASI ARTIKEL

Diterima : 10 Oktober 2023
Direvisi : 13 Maret 2024
Disetujui : 02 April 2024
Dipublikasi : 06 Mei 2024

KORESPONDENSI

Haryati Astuti

haryatihusadagemilang05@gmail.com

Copyright © 2024 Author(s)



Di bawah lisensi *Creative Commons Attribution 4.0 International License*.

INTISARI

Kanker yang memiliki kontribusi tertinggi pada perempuan Indonesia adalah kanker serviks dan payudara. Kanker serviks menempati posisi kedua dan posisi ke tiga kanker payudara. Diketahui secara nasional perilaku wanita usia subur masih rendah untuk melakukan pemeriksaan IVA dan SADARI dari data didapatkan hanya sebanyak 8,3% perempuan usia 30-50 tahun yang melakukan pemeriksaan dini kanker serviks melalui metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA test) dan kanker payudara dengan Periksa Payudara Sendiri (SADARI). Tujuan kegiatan ini diharapkan setelah dilakukan penyuluhan mengenai pendidikan kesehatan kanker serviks dan payudara terdapat peningkatan pengetahuan wanita usia subur serta meningkatkan kesadaran untuk memeriksakan dan mendeteksi secara dini kanker serviks dan payudara. Metode yang dilakukan adalah pemberian informasi pendidikan kesehatan dengan penyuluhan dalam meningkatkan pengetahuan pada wanita usia subur tentang kanker serviks dan payudara serta pemeriksaan IVA dan SADARI melalui ceramah, pemberian leaflet, diskusi dan tanya jawab kemudian dilakukan simulasi pemeriksaan lalu dilanjutkan pemeriksaan langsung kepada wanita usia subur dengan harapan timbulnya kesadaran pentingnya deteksi dini

agar dapat meningkatkan angka kesembuhan dan harapan hidup yang lebih tinggi serta meningkatkan derajat kesehatan di Indonesia.

Kata kunci: kanker serviks, kanker payudara, IVA, SADARI

PENDAHULUAN

Pendidikan kesehatan tentang kanker serviks dan payudara serta pemeriksaan iva dan sadari pada wanita usia subur merupakan pemberian informasi berupa pengetahuan agar terbentuknya kesadaran dari dalam diri wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan dengan rutin sesuai anjuran yang diberikan, pemeriksaan yang rutin dilaksanakan memberikan informasi gambaran kesehatan karena menurut beberapa hasil penelitian didapatkan wanita yang meninggal karena kanker serviks dan payudara mayoritas sudah stadium lanjut sehingga tidak bisa diselamatkan lagi karena itu sangat penting dilakukan deteksi dini dengan pemeriksaan yang sederhana seperti IVA dan SADARI.

Setiap wanita memiliki risiko mengalami penyakit kanker payudara dan kanker serviks. Kanker payudara merupakan salah satu pembunuh wanita yang menduduki peringkat pertama di dunia, dan diikuti oleh kanker serviks diperingkat kedua (Yulita, 2022)

Kanker serviks merupakan keganasan yang terjadi pada leher rahim (serviks) dan disebabkan oleh infeksi human papilloma virus (HPV). Berdasarkan International Agency for Research on Cancer (IARC), kanker serviks menempati urutan kedua dari seluruh kanker pada perempuan di dunia dengan insidensi 6,5% dan jumlah kematian 7,7%. Sedangkan kanker payudara menduduki peringkat pertama dengan insidensi 24,5% dan jumlah kematian 15,5% (World Health Organization, 2020).

Kasus terbaru kanker serviks di Indonesia sebanyak 36.633 jiwa (17,2%) menempati posisi kedua setelah kanker payudara dan menempati posisi ketiga penyebab kematian akibat kanker. Secara nasional hanya sebanyak 8,3% perempuan usia 30-50 tahun yang melakukan pemeriksaan dini kanker serviks melalui metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA test) dan kanker payudara dengan Periksa Payudara

Sendiri (SADARI) (Global Cancer Observatory, 2021).

Penyakit kanker merupakan masalah kesehatan yang penting bagi wanita di seluruh dunia terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Jenis kanker yang beresiko lebih tinggi dialami perempuan, yakni kanker serviks dan kanker payudara. Kedua jenis kanker ini merupakan salah satu pembunuh utama bagi perempuan diseluruh dunia (Triwahyuni, 2020) Kejadian kanker yang memiliki kontribusi tertinggi pada perempuan Indonesia adalah serviks dan kanker payudara. Kejadian ini meningkat karena minimnya tindakan penapisan efektif yang dilakukan agar keadaan prakanker ataupun The International Agency for Research on Cancer (IARC) mengestimasi terdapat 408.661 kasus baru dan sebanyak 242,988 kematian di Indonesia pada tahun 2022, IARC memprediksikan terjadi peningkatan 77% kasus kanker pada tahun 2050. Maka deteksi dini ini merupakan terobosan inovatif dalam pembangunan kesehatan untuk mengurangi angka kematian dan kesakitan akibat kanker leher rahim. Penyintas kanker payudara dan leher rahim pada umumnya terdeteksi pada stadium lanjut. Kanker leher rahim dapat ditemukan pada tahap sebelum kanker (lesi prakanker) dengan metoda IVA dan papsmear, sedangkan untuk kanker payudara dengan metode SADARI (Periksa payudara Sendiri) oleh tenaga kesehatan (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2023).

Meskipun telah banyak informasi yang disampaikan tentang bahaya serta cara melakukan deteksi dini kanker serviks dan kanker payudara pada wanita, masih sering ditemukan wanita usia subur yang malu dan enggan untuk melakukan pemeriksaan kanker sejak dini (Nurdiana, 2023). Salah satu tujuan dilakukan penbadian masyarakat tentang pemeriksaan IVA dan sadari tentunya bagian dari deteksi dini

kepada wanita usia subur yang sudah aktif melakukan hubungan seksual karena itu penting di berikan pengetahuan karena pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku perempuan untuk melakukan pemeriksaan dini kanker serviks (Ningrum, 2017). Hal ini sejalan dengan penelitian (Apriyanti, dkk. 2020) yang menyatakan adanya hubungan antara pengetahuan dengan pemeriksaan kanker serviks dengan metode IVA dan SADARI. Salah satu metode untuk meningkatkan pengetahuan wanita tentang pentingnya pemeriksaan IVA dan SADARI adalah dengan penyuluhan (Raffie, dkk 2021).

Lokasi pengaduan yang terletak di jl. Pembangunan dan jl. Ingin Jaya Kelurahan Sungai Beringin Kota Tembilahan Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Riau, merupakan Wilayah Kerja Puskesmas Gajah Mada Tembilahan yang berada ditengah kota dengan jumlah wanita usia subur terbanyak dan kelahuran cukup tinggi kelahiran akan tetapi perilaku untuk melakukan pemeriksaan IVA dan SADARI sangat rendah dari 219 wanita usia subur baru 2 orang yang pernah melakukan IVA dan SADARI selebihnya hampir 85% hanya pernah mendengar akan tetapi tidak mengetahui dan memiliki motivasi untuk melakukan pemeriksaan meskipun petugas kesehatan dalam posyandu sudah sering kali mengingatkan hampir 70% menyatakan malu dan takut diperiksa sehingga tidak pernah mengikuti anjuran yang diberikan meskipun pemeriksaan tanpa dipungut biaya.

Setelah diberikan penyuluhan bahwa deteksi dini dengan pemeriksaan IVA merupakan alternatif dari pap smear karena murah, praktis, sangat mudah untuk dilaksanakan dan peralatan sederhana serta dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan selain dokter ginekologi. Begitupula dengan SADARI yang merupakan salah satu cara untuk mendeteksi adanya resiko kanker payudara oleh individu dengan mengenali dan menemukan sendiri kelainan pada payudara secara rutin dan berkala, maka kanker payudara dapat terdeteksi secara dini sehingga memperoleh penanganan lebih lanjut secara cepat dan tepat (Noris, 2023)

Pelaksanaan SADARI juga dapat dilakukan berbarengan ketika memeriksakan IVA oleh tenaga kesehatan. Deteksi dini kanker payudara dikatakan meminimalisasi keterlambatan pemeriksaan awal kanker payudara (Anggraeni, dkk 2021).

Saat penyuluhan dilakukan sesuai sasaran pengabdian masyarakat ini adalah seluruh Wanita Usia Subur yang hadir berumur 19-48 Tahun yang berada di jl. Pembangunan Kelurahan Sungai Beringin Kabupaten Indragiri Hilir Riau yang berjumlah 57 orang di Posyandu Kelapa Muda jl. Pembangunan dan jl. Ingin Jaya Kelurahan Sungai Beringin Kota Tembilahan Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Riau pukul 09.00 Wib, peserta yang lain tidak hadir dikarenakan ada yang sedang memasak dan ada juga yang tidak bisa meninggalkan anak karena sedang tidur hal ini kami ketahui karena langsung di kirim pesan di group yang telah difasilitasi oleh bidan koordinator daerah tersebut dari Pustu Sungai Beringin Tembilahan dari UPT Puskesmas Gajah Mada Tembilahan.

Saat melakukan pemeriksaan IVA dan SADARI sebanyak 34 orang wanita usia subur yang datang untuk melakukan pemeriksaan di UPT Puskesmas Gajah Mada, hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa untuk merubah sebuah perilaku dibutuhkan waktu yang lama dari seseorang dalam memotivasi diri sendiri agar meningkatkan derajat kesehatannya.

METODE

Realisasi pemecahan masalah melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini didukung oleh partisipasi pelaksanaan kegiatan (tim dosen dari STIKes Husada Gemilang). Kegiatan pengabdian ini terdiri dari beberapa kegiatan yaitu: 1). Penyuluhan mengenai pendidikan kesehatan tentang kanker serviks dan payudara serta pemeriksaan IVA dan SADARI pada wanita subur. 2). Demonstrasi SADARI pada wanita usia subur dengan media phantom payudara. 3). Pemeriksaan IVA dan SADARI yang dilaksanakan selama 2 hari dimana hari pertama dilakukan penyuluhan dan demonstrasi serta pendaftaran

pemeriksaan dan hari berikutnya tanggal dilakukan pemeriksaan di Poli KB UPT Puskesmas Gajah Mada Tembilahan Riau sebanyak 34 wanita usia subur yang diperiksa IVA dan SADARI. Dalam penyuluhan disampaikan materi menggunakan media power point *presentation*, gambar, leaflet, dan video kemudian simulasi pemeriksaan SADARI dengan bahan kajian materi meliputi : pengertian, tujuan, manfaat, waktu pelaksanaan IVA dan SADARI untuk memudahkan peserta memahami apa yang disampaikan oleh pemateri.

Selain itu dilakukan demonstrasi SADARI pada peserta penyuluhan dengan media phantom payudara, peserta dapat melakukan praktik mandiri dengan melakukan SADARI didampingi oleh pelaksana penyuluhan yang bertujuan agar peserta penyuluhan dapat melakukan praktik mandiri SADARI dirumah. Melakukan diskusi tanya jawab terhadap peserta penyuluhan tentang materi penyuluhan yang telah diberikan untuk

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan wanita usia subur jl. Pembangunan dan jl. Ingin Jaya Kelurahan Sungai Beringin Kota Tembilahan Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Riau setelah dilakukan kegiatan selama dua hari yaitu Jum'at tanggal 27 Januari 2023 dilakukan penyuluhan mengenai pendidikan kesehatan tentang kanker serviks dan payudara kemudian pada hari Sabtu 28 Januari 2023 dilakukan pemeriksaan IVA dan SADARI sebanyak 34 orang dengan hasil semua yang diperiksa negatif. Penyuluhan dan pemeriksaan yang dilakukan agar pengetahuan meningkat karena merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap kesadaran masyarakat dalam melakukan pemeriksaan IVA dan SADARI. Menurut (Raffie, dkk. 2021) menyatakan adanya hubungan antara pengetahuan dengan pemeriksaan kanker serviks dengan metode IVA dan SADARI. Pengetahuan seseorang dibutuhkan agar dapat memunculkan kesadaran. Kesadaran akan menghasilkan perilaku atau tindakan (Mardiana, 2021) Sebuah penelitian menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat

menggali seberapa jauh pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan dan perubahan sikap yang akan dilakukan setelah mengikuti pendidikan tentang kanker serviks dan payudara. Sebelum penyuluhan telah disediakan pretes untuk mengukur pengetahuan sasaran rata-rata jawaban pretes 60% dengan nilai 55 dan 39% dengan nilai 70 dan 1% dengan nilai 85 dan setelah dilakukan penyuluhan diberikan kembali soal pretes tadi untuk mengukur hasil setelah diberikan penyuluhan dengan hasil 95% dengan nilai 100. Penyaji juga Setelah penyuluhan selesai dilakukan memberikan beberapa pertanyaan secara langsung yang telah disediakan kemudian diberikan hadiah pada ibu yang bisa menjawab sehingga semua ibu antusias saat diberikan materi penyuluhan dan menjawab dengan benar dan hampir 95% wanita usia subur mampu melakukan SADARI dengan benar.

pengetahuan tentang IVA dan SADARI dengan perilaku melakukan pemeriksaan IVA dan SADARI (Purwanti, 2020) Salah satu metode untuk meningkatkan pengetahuan wanita tentang pentingnya pemeriksaan IVA dan SADARI adalah dengan penyuluhan. Dengan pengetahuan yang meningkat dan informasi yang tepat diharapkan kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan IVA dan SADARI sebagai upaya deteksi dini semakin meningkat (Sukmawati, 2020) Kemudahan akses informasi akan memungkinkan terwujudnya perubahan perilaku kesehatan khususnya pelaksanaan deteksi dini kanker payudara dan serviks (Witdiawati, 2019) Pengetahuan seseorang dibutuhkan agar dapat memunculkan kesadaran. Kesadaran akan menghasilkan perilaku atau tindakan. Sebuah penelitian menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan tentang IVA dengan perilaku melakukan pemeriksaan IVA

Hal ini diharapkan dapat menemukan kanker serviks dan kanker payudara masih dalam stadium awal sehingga angka kesembuhan meningkat dan harapan hidup lebih tinggi.



Gambar 1. Foto Bersama

Gambar 2. Demonstrasi SADARI

Gambar 3. Pemeriksaan IVA

KESIMPULAN

Kegiatan PPM tentang pangan sehat aman pada orang tua (dan wali) murid TK Khalifah Jakarta 1, Jakarta Timur telah diselesaikan dengan baik. Melalui kegiatan ini diperoleh peningkatan pengetahuan peserta dalam memahami pangan sehat aman, bahan tambahan pangan, dan bahan yang dilarang pada pangan. Selain itu, juga diperoleh peningkatan kemampuan peserta dalam membuat dan mengemas bekal sehat anak. Kedepannya, dapat dilakukan pelatihan mengenai teknik uji sederhana dalam menilai keberadaan zat tambahan yang dilarang dalam pangan olahan untuk mempermudah orang tua dalam memilih pangan sehat untuk anak.

APRESIASI

Kami mengucapkan terimakasih kepada masyarakat di jl.Pembangunan dan jl. Ingin Jaya Kelurahan Sungai Beringin Kota Tembilahan Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Riau atas partisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen STIKes Husada Gemilang

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, S., Widayati, W., Saputri, N., & Kebidanan Universitas Muhammadiyah Pringsewu, P. (2021). *ANDASIH Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Pemeriksaan Inspeksi Visual Asetat (IVA) Test Pada Kelompok Ibu Aisyiyah Ranting Pringsewu*. 2(1), 40–43.
- Apriyanti, N., Utami, V. W., Yantina, Y., & Hermawan, D. (2020). *Faktor – Faktor Yang*

Berhubungan Dengan Pemeriksaan Ca Serviks Menggunakan Metode Visual Asam Asetat (IVA). 6(1), 37–47.

- Global Cancer Observatory. (2021). International Agency for Research on Cancer. *JAMA: The Journal of the American Medical Association*, 247(22), 3087–3088. <https://doi.org/10.1001/jama.247.22.3087>
- Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. <https://p2p.kemkes.go.id/kemenkes-bertekad-mempercepat-eliminasi-kanker-serviks/> diakses tanggal 28 Mei 2024
- Mardiana, dkk. (2021). Pengabdian Masyarakat Tentang Penyuluhan Kanker Payudara Untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Ibu. *Communnity Development Journal*.
- Ningrum, R. S. (2017). *Jurnal Siklus Volume 6 Nomor 2 Juni 2017 Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kanker Serviks Wanita Usia Subur Di Kelurahan Kagok Slawi Kabupaten Tegal Tahun 2016 Jurnal Siklus Volume 6 Nomor 2 Juni 2017*. 6, 245–251.
- Noris, dkk. (2023). Edukasi Deteksi Dini Kanker Payudara Dan Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur di Desa Donohudan, Boyolali. *Jurnal Pengabdian Komunitas*.
- Nurdiana, dkk. (2023). *metodenya dengan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)*. Tes IVA dini dengan papsmear atau dengan IVA . Metode IVA merupakan praktis , murah dan memungkinkan dilaksanakan di Puskesmas. 7(1), 1–2.

- Purwanti. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang IVA dengan Perilaku Pemeriksaan IVA. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes RI Pangkalpinang*.
- Raffie, R., Noverliansyah, M. R., Nurmalasari, Y., Detty, A. U., Pratama, S. A., & Kheru, A. (2021). *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm) Orientasi Pemeriksaan Sadari Dan Iva Di Wilayah Puskesmas Beringin Raya*. 4(December 2020)No Title. (2021). 4(December 2020), 285-290., 285-290.
- Sukmawati. (2020). Pendidikan Kesehatan dan Pelaksanaan Iva Test pada Wanita Usia Subur. *Jurnal Media Karya Kesehatan*.
- Triwahyuni, dkk. (2020). Sosialisasi Deteksi Dini Kanker Payudara Dan Kanker Serviks Melalui Webinar Berjudul "Yuk Kenal Lebih Jauh Dengan Kanker Pembunuh Wanita Di Dunia." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al - Irsyad*.
- Witdiawati. (2019). Pendidikan Kesehatan Deteksi Dini Kanker Payudara sebagai Upaya Promosi Kesehatan Wanita Pasangan Usia Subur. *Jurnal Media Karya Kesehatan*.
- World Health Organization. (2020). Estimated number of deaths in 2020, Breast, all ages. *International Agency for Research on Cancer*, 996, 2020.
- Yulita, dkk. (2022). Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada Wanita Usia Subur Untuk Deteksi Dini Kanker Serviks. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*.